

Hubungan Status Karies Gigi dengan Status Gizi pada Anak TK Satu Atap di Kabupaten Aceh Besar

Muna Navisah¹, Cut Aja Nuraskin²

^{1,2} Program Studi Terapi Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh

Email Korespondensi: cutajanuraskin2@gmail.com

ABSTRACT : Dental caries that often occur in children are often not treated or treated which results in a disturbance in the process of mastication function. The impact of mastication disorder will affect the decrease in the frequency of eating due to discomfort and pain when chewing. This causes growth and development disorders that can affect nutritional status in children. Research was conducted to find out the relationship between dental caries status and nutritional status in One Roof Kindergarten children in Aceh Besar Regency. This research is an analytical research using cross sectional design. The population taken in this study is all children aged 5 - 6 years at TK Satu Atap Aceh Besar Regency. Data collection is done by measuring height, weight and looking for nutritional status indexes using the dietdicate application. As well as measuring dental caries with the def-t measurement method. The number of respondents in this study was 41 children. There is a relationship between the status of dental caries and the nutritional status of TK Satu Atap in Aceh Besar with the value ($P=0.025$) $\alpha \leq 0,05$. The conclusion of this study shows that there is a relationship between dental caries status and nutritional status in children in kindergarten Satu Atap Aceh Besar Regency.

Keywords: One Roof Kindergarten Children, dental caries status, nutritional status

ABSTRAK : Sebuah gangguan diproses fungsi mastikasi dapat muncul dikarenakan karies gigi yang sering terjadi pada anak dan tidak segera dilakukan perawatan atau dilakukan pengobatan. Akibat dari permasalahan tersebut mastikasi nantinya bisa memberikan pengaruh pada frekuensi makanan yang menurun yang timbul karena rasa sakit waktu bangunnya makanan serta rasa ketidaknyamanan. Jangan begitu akan timbul beberapa permasalahan perkembangan serta pertumbuhan yang dapat memberikan pengaruh terhadap status gizi anak. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan status karies gigi dengan status gizi pada anak TK Satu Atap di Kabupaten Aceh Besar. Pada kegiatan penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian analitik melalui penggunaan dari desain *cross sectional*. Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi penelitian ini yaitu seluruh anak usia 5 – 6 tahun di TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar . Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur tinggi badan, berat badan dan mencari indeks status gizi menggunakan aplikasi dietdicate. Serta mengukur karies gigi dengan metode pengukuran def-t. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 41 anak. Adanya hubungan diantara status karies gigi terhadap status gizi pada anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar dengan nilai ($P=0,025$) $\alpha \leq 0,05$. Pada penelitian ini dapat dinyatakan bahwasanya terdapat hubungan status karies gigi terhadap status gizi pada anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar.

Kata kunci: Anak Tk Satu Atap ,status karies gigi, status gizi

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya ya seringkali dijumpai pada penyakit gigi serta mulut di masyarakat yaitu penyakit karies gigi serta peradangan pada gusi. Penyakit itu disebabkan oleh pola makan serta kebersihan menurut yang tidak baik (Depkes RI. 2009). Karies gigi juga disebabkan oleh empat factor utama yang menjadi penyebab langsung terjadinya karies, yaitu host, agen, substrat, dan waktu (Hidayatullah et al., 2016). Pada beberapa negara yang memiliki penghasilan menengah ke bawah ada hubungan di antara karies gigi terhadap peristiwa Mala nutrisi pada anak (Salsabil, dkk, 2022).

Akan timbul sebuah permasalahan diproses fungsi mastikasi dikarenakan karies gigi yang terjadi di anak-anak tidak dilakukan pengobatan atau dilakukan perawatan dengan baik.

Dan hal tersebut akan berakibat pada frekuensi makan yang menurun dikarenakan rasa sakit waktu mengunyah makanan serta ketidaknyamanan. Dengan begitu beberapa permasalahan akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan serta pertumbuhan di status gizi anak (Salsabil, dkk, 2022).

Kerusakan gigi juga menyerang anak sekolah di Indonesia cenderung meningkat prevalensinya. Angka kesakitan gigi meningkat setiap dasawarsa yakni sekitar 70%. Namun jangkauan pelayanan belum memadai sedangkan prevalensi karies gigi tergolong tinggi yaitu 97,5%. (Putri et al., 2017)

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) provinsi Aceh tahun 2018, menunjukkan prevalensi terjadinya gigi rusak atau gigi berlubang yang dialami penduduk Aceh sebanyak 36,17% dengan rentang tertinggi pada anak usia 5 - 9 tahun yaitu sebesar 53,03% .

Data dari Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, provinsi Aceh menempati posisi ketiga tertinggi pada kasus *underweight* yaitu berjumlah 24,3% setelah Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi tengah diposisi pertama dan kedua. Untuk Kabupaten Aceh Besar mengalami peningkatan pravelensi masalah pada gizi dari 23,8% (2021) menjadi 24,3% (2022).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional* .Analisis statistik menggunakan uji *chi square* untuk melihat apakah adanya hubungan antara status karies gigi dengan status gizi pada anak. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Februari 2024 di TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar. Sampel dalam penelitian ini adalah anak yang berumur 5 -6 tahun yang berjumlah 31 anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (100%)
1	Perempuan	19	46,3%
2	Laki – laki	22	53%
Total		41	100%

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa dari 41 respoden adalah kelompok anak yang paling banyak adalah kelompok laki – laki yaitu sebanyak 22 anak (53,7).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Karies Gigi Pada Anak TK Satu
Atap Kabupaten Aceh Besar

No	Status karies Gigi	Frekuensi	Persentase (100%)
1	Sangat rendah	7	17,1%
2	Rendah	6	14,6%
3	Sedang	6	14,6%
4	Tinggi	11	26,8%
5	Sangat tinggi	11	26,8%
Total		41	100%

Berdasarkan table dapat dilihat bahwa status karies gigi responden paling banyak pada kategori tinggi dan sangat tinggi sebanyak 11 (26,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gizi Pada Anak TK Satu Atap
Kabupaten Aceh Besar

No	Status Gizi	Frekuensi	Presentase (100%)
1	Sangat kurus	0	0%
2	Kurus	12	29,3%
3	Normal	25	61%
4	Gemuk	0	0%
5	Obesitas	4	9,8%
Total		41	100%

Berdasarkan table dapat dilihat bahwa Status Gizi responden paling banyak pada kategori normal sebanyak 25 (61%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Status Karies Gigi dengan Status Gizi Pada Anak TK Satu Atap
Kabupaten Aceh Besar

No	Status Karies Gigi	Status Gizi						Total	P value
		Obesitas		Normal		Kurus			
		f	%	F	%	f	%		
1	Sangat tinggi	2	18,2%	8	72,7%	1	9,0%	11	0,025
2	Rendah	0	0%	5	83,3%	1	16,6%	6	
3	Sangat rendah	0	0%	7	100%	0	0%	7	
4	Tinggi	2	17%	3	25%	7	58,3%	12	
5	Sedang	0	0%	2	40%	3	60%	5	

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa status karies gigi kategori sangat tinggi paling banyak berada pada status gizi indikator normal yaitu 8 responden (72,7%), Status karies gigi kategori rendah dan sangat rendah paling banyak berada pada status gizi indikator normal yaitu 5 responden (83,3%) dan 7 responden (100%), dan status karies gigi kategori tinggi dan sedang

paling banyak berada pada status gizi indikator kurus yaitu 7 responden (58,3%) dan 3 responden (60%). Berdasarkan hasil uji statistik: *chi-square* di dapatkan hasil *p value* 0,025, menunjukkan bahwa ada hubungan status karies gigi dengan status gizi pada anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar.

Hubungan karakteristik karies gigi dengan status gizi menyebabkan terganggunya fungsi pengunyahan (*mastikasi*), karena dapat mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan yang masuk kedalam tubuh anak sehingga menyebabkan keterlambatan pertumbuhan pada status gizinya. Selain kebersihan mulut yang kurang, peneliti juga mendapatkan bahwa karies gigi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang cara merawat gigi. Anak dengan rentang umur 5-6 tahun tergolong usia yang masih sangat muda, sehingga diduga pengetahuan anak tentang merawat gigi juga masih sangat kurang. Perlu pendampingan orang tua saat merawat gigi anak. Pendampingan ini tentunya dilakukan secara rutin sampai dengan terbentuk kebiasaan menggosok gigi yang baik benar pada diri anak. Hasil penelitian menunjukkan pola makan anak yang buruk juga menjadi salah satu faktor timbulnya karies gigi pada anak. Konsumsi makanan minuman yang mengandung bahan kariogenik menyebabkan gigi mudah mengalami karies jika tidak dilakukan upaya perawatan. Bahan kariogenik merupakan pemanis (berupa sukrosa, mengandung gula) yang biasanya ditambahkan didalam makanan dan minuman, bersifat melekat pada gigi seperti (cokelat, biskuit dll). Makanan dan minuman yang manis, menjadi kesukaan anak pra sekolah. Sehingga karies gigi menjadi salah satu penyakit populer di anak pra sekolah.

Asupan protein yang kurang menyebabkan penyusutan massa otot sehingga terjadi penurunan berat badan yang akhirnya menyebabkan *underweight*. Secara umum, protein berfungsi antara lain untuk pertumbuhan, pembentukan komponen struktural, pengangkut dan penyimpan zat gizi, enzim, pembentukan antibodi, dan sumber energi. Meningkatkan konsumsi buah-buahan dan sayuran merupakan bagian dari pola makan yang sehat dan seimbang, karena sayuran dan buah-buahan adalah sumber utama dari mineral dan vitamin yang esensial bagi pertumbuhan anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati (2016) Karies gigi, menunjukan hubungan yang bermakna dengan status gizi. Status gizi akan makin bagus apabila indeks karies gigi pada anak memiliki nilai yang rendah. Dikarenakan proses pengunyahan makanan tidak akan sulit apabila keadaan status kesehatan gigi tersebut berkategori baik atau garis giginya rendah, karena gigi geligi memegang peranan penting, sehingga asupan zat-zat gizi berlangsung lebih baik, sesuai dengan kebutuhan tubuh.

4. KESIMPULAN

Peneliti dapat mengambil sebuah simpulan melalui hasil penelitian serta pembahasan yang menyatakan bahwasanya terdapat hubungan antara status karies gigi dengan status gizi pada anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar ($P=0,025$) $\alpha \leq 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguayo Torrez, M. V. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita.
- Desi. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi anak usia 6-59 bulan di Sumatra tahun 2010 (Analisis data sekunder Riskesdas 2010) [Skripsi, Universitas Indonesia].
- Fathinah, N., Yuniarti, Y., & ... (2020). Hubungan antara status karies gigi dengan status gizi pada anak usia 6-7 tahun di SDN 008 Mohamad Toha Kota Bandung. *Prosiding Pendidikan*, 482–487.
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/view/21261>
- Hidayatullah, Adhani, R., & Triawanti. (2016). Hubungan tingkat keparahan karies dengan status gizi kurang dan gizi baik. *Dentino (Jurnal Kedokteran Gigi)*, 1(1), 104–107.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Pelatihan konseling makanan pendamping air susu ibu. Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Standar antropometri status gizi. Jakarta: Kemenkes RI.
- L, S. (2012). Keadaan status gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. *Lambung Pustaka UNY*, 10–40.
- Mukhbitin, F. (2018). Gambaran kejadian karies gigi pada siswa kelas 3 MI Al-Mutmainnah. *Jurnal Promkes*, 6(2), 155–166.
<https://ejournal.unair.ac.id/PROMKES/article/viewFile/6745/pdf>
- Norfai, & Rahman, E. (2017). Hubungan pengetahuan dan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi di SDI Darul Mu'Minin Kota Banjarmasin tahun 2017. *Dinamika Kesehatan*, 8(1), 212–218.
- Putri, A. B., & Sari, L. (2012). Prilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada siswa kelas IV SDN 1 Gunung Sulah Kecamatan Sukarane Bandar Lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 1.
- Putri, R. M., Maemunah, N., Rahayu, W., Program,), Keperawatan, S. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2017). Kaitan karies gigi dengan status gizi anak pra sekolah. *Jurnal Care*, 5(1), 28–40. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/842/799>
- Salsabil, L. T., & Sumantri, A. F. (2022). Hubungan karies gigi dengan status gizi pada anak usia 6—14 tahun di pesantren. *Bandung Conference Series Medical Science*, 2(1), 757–763.